BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menerapkan metode pendekatan fenomenologi. Melalui pendekatan ini, peneliti ingin mengeksplorasi dan memahami sudut pandang serta pengalaman pribadi seseorang secara mendalam. Tujuannya adalah untuk mengungkap makna yang tersirat dari apa yang dialami langsung oleh para partisipan itu sendiri.[1]

Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi untuk melihat apa yang dipikirkan para pemangku kepentingan tentang pelaksanaan CSR di PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana CSR dianggap sebagai filantropi dan bagaimana ia berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif dipilih sebagai metode dalam penelitian ini. Merujuk pada pandangan Sugiyono, metode kualitatif berfokus pada pengamatan objek secara apa adanya di lapangan (kondisi alami), dengan penyajian data berbentuk deskripsi serta mengandalkan analisis induktif. Lewat pendekatan ini, peneliti ingin menggali dan memahami secara lebih mendalam aspek-aspek seperti perilaku, cara

1 Apollo, Fenomenologi dan Metode (Nas Media Pustaka, 2023).

pandang, motivasi, hingga tindakan dari subjek yang diteliti.[2]

Penelitian kualitatif ini berfokus pada eksplorasi sudut pandang dan pengalaman nyata para stakeholder di PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan. Data yang dikumpulkan kemudian disusun menjadi sebuah narasi deskriptif (fenomenologis) untuk mengupas tuntas masalah penelitian secara detail dan kontekstual.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber data utama dalam sebuah penelitian berasal dari apa yang disebut sebagai subjek penelitian, baik itu berupa perorangan, kelompok, maupun instansi. Peran mereka sangat krusial dalam menyediakan data yang diperlukan guna memecahkan masalah atau mencapai target riset. Untuk penelitian ini sendiri, subjek yang berpartisipasi terdiri dari manajer serta wakil manajer PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan, tokoh masyarakat setempat, dan warga sekitar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat berupa apa pun yang ingin dipahami dan dijelaskan melalui penelitian, seperti gejala, fenomena, peristiwa, atau masalah. Bagian ini menyelidiki praktik CSR melalui filantropi di PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Lokasi Katingan.

---

2 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta, 2018).

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian ini adalah PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan, Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang dicari dan digunakan untuk keperluan analisis, baik untuk dasar pengambilan keputusan maupun menjawab pertanyaan dalam riset. Bentuk dari data ini bisa sangat beragam, mulai dari angka, tulisan, foto, rekaman suara, hingga simbol-simbol tertentu.[3] Data dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber utama melalui wawancara, observasi, atau survei guna menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara tatap muka dengan warga setempat serta staff di bagian komunikasi korporat dan hubungan masyarakat. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan materi perkuliahan dan bimbingan dari dosen penasihat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah acuan yang didapat dari pihak luar atau tangan kedua yang sudah mengolah informasi tersebut. Peneliti memakai data ini untuk melengkapi dan mendukung kajian mereka. Beberapa contoh instrumennya adalah

[3] Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (DOTPLUS Publisher, 2021).

jurnal ilmiah (fisik maupun digital), buku, artikel publikasi, serta literatur terdahulu yang mengangkat tema serupa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menerapkan tiga (3) metode yang diuraikan di bawah ini:

1. Observasi: Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung di PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan untuk melihat secara nyata pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui teknik pengumpulan data berbasis pengamatan sistematis ini, peneliti bisa menangkap gambaran utuh mengenai kondisi nyata, perilaku, dan dinamika di lapangan tanpa hanya bertumpu pada pernyataan responden. Adapun aspek utama yang diamati meliputi tata kelola lingkungan, program pemberdayaan warga, inisiatif sosial, serta bagaimana pola hubungan yang terbangun antara pihak perusahaan dan masyarakat setempat.
2. Wawancara: jenis komunikasi langsung di mana orang yang diwawancarai dan orang yang diwawancarai berbicara satu sama lain tentang masalah tertentu. Peneliti dapat mempelajari perspektif, pengalaman, dan persepsi responden secara kontekstual dan luas melalui wawancara. Manajemen PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan, karyawan pelaksana CSR, dan anggota masyarakat penerima manfaat program diwawancarai. Orang-orang yang terkenal dan terlibat langsung dalam program CSR adalah narasumber yang diwawancarai.
3. Dokumentasi: Penelitian ini menerapkan metode dokumentasi sebagai

teknik pengumpulan datanya, yaitu dengan menghimpun dan menganalisis berbagai arsip terkait. Data yang digunakan bersumber langsung dari program CSR PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan. Adapun berkas yang diteliti meliputi laporan program lingkungan dan pelaksanaan CSR, daftar masyarakat penerima manfaat, dokumentasi foto, hingga bukti korespondensi antara pihak manajemen perusahaan dengan warga lokal.

Tabel 3.1 berikut menunjukkan deskripsi informan yang akan digunakan untuk pengambilan data untuk menjawab rumusan masalah:

Tabel 3.1 Rincian Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No.	Jenis Data	Informan	Teknik Pengumuplan Data
1	Data Primer a. Filantropi melalui *Corporate Social Responsibility* pada PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan b. *Corporate Social Responsibility* mewujudkan *Sustainable Development* pada PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan.	Manajer atau wakil manajer, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar.	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data Penunjang a. Profil Perusahaan b. Struktur Perusahaan c. Dokumentasi pelaksanaan CSR	Manajer atau wakil manajer	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Analisis Data

Ada empat tahapan utama dalam model analisis data milik Miles dan Huberman yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Pengumpulan data. Pengumpulan data di PT. Anugrah Hipbone Sejahtera, Katingan, dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di lapangan, peneliti merekam seluruh informasi yang

didengar, dilihat, serta dialami secara langsung. Informasi tersebut dituangkan ke dalam catatan objektif tanpa adanya opini pribadi. Selain itu, peneliti juga menyusun catatan reflektif guna menuangkan kesan dan respons terhadap situasi di lapangan, khususnya terkait implementasi program CSR perusahaan.

2. Reduksi data. Agar tetap terfokus pada inti penelitian, peneliti memilah dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Data tersebut kemudian dibagi ke dalam beberapa kategori utama, yang meliputi jenis program CSR perusahaan, tingkat keterlibatan warga, manfaat nyata dari program, serta kendala yang ditemui selama pelaksanaan.
3. Penyajian data. Untuk membuat data lebih mudah dipahami, kumpulan data disusun dalam bentuk narasi deskriptif. Di fase ini, peneliti mulai menemukan pola serta keterkaitan antara tema-tema baru yang muncul di lapangan. Hal tersebut membantu peneliti dalam menyajikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan program CSR oleh PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan, sekaligus melihat dampak konkretnya bagi masyarakat setempat.
4. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dari data yang dikumpulkan, dikurangi, dan dipresentasikan. Hasil menjawab pertanyaan utama penelitian: bagaimana PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan menerapkan program CSR dan bagaimana hal itu berdampak

pada masyarakat di sekitar lokasi operasi perusahaan.[4]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, memastikan keabsahan data sangatlah penting agar hasil penelitian dapat dipercaya. Itulah mengapa peneliti perlu memeriksa kembali data yang dikumpulkan untuk memastikan informasinya sesuai dengan realitas di lapangan. Dengan begitu, hasil akhir penelitian akan terbukti valid dan memiliki kredibilitas yang tinggi.[5]

Peneliti menggunakan beberapa jenis triangulasi, seperti triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Langkah ini dilakukan guna menjamin data penelitian yang diperoleh benar-benar valid dan akurat.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa keakuratan data dari berbagai sumber. Melalui wawancara dengan manajemen, pekerja, dan komunitas lokal di PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan, peneliti ingin membedah bagaimana program CSR dijalankan. Aspek yang diteliti mencakup elemen penunjang, kendala lapangan, serta dampaknya bagi masyarakat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik terjadi saat kita mengumpulkan data dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode berbeda. Proses ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil wawancara dengan observasi langsung di lapangan, serta

---

[4] Ardiansyah dkk., "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): hal. 1-9.

5 M. Husnullail dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

memeriksa dokumen penunjang seperti arsip perusahaan dan laporan kegiatan CSR. Langkah ini bertujuan untuk menjamin keabsahan data, sehingga hasilnya tidak bersifat subjektif melainkan didukung oleh bukti empiris yang kuat.

3. Triangulasi Waktu

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang bagaimana program CSR dijalankan di PT. Anugrah Hipbone Sejahtera Site Katingan, triangulasi waktu digunakan untuk mengumpulkan data dalam beberapa tahap. Ini dicapai melalui pengecekan data yang dilakukan berulang kali untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten dan akurat. Waktu tertentu dapat mempengaruhi tanggapan atau hasil wawancara.[6]

[6] Dedi Susanto dkk., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.